

PERBEDAAN JUMLAH BAKTERI COLI ANTARA SUMUR DENGAN LETAK TIMBA  
DI LANTAI DAN TIDAK DI LANTAI DI KELURAHAN PEDALANGAN KECAMATAN  
BANYUMANIK KOTA SEMARANG

SRI LESTARI -- E2A298140  
(2001 - Skripsi)

penelitian ini dilatar belakangi oleh peningkatan liputan PAB dan sanitasi namun insiden penyakit bawaan juga naik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan jumlah bakteri coli antara sumur dengan letak timba di lantai dan tidak di lantai di Kelurahan Pedalangan.

Jenis penelitian adalah explanatory dan menggunakan metode belah lintang. Populasi 63 sumur timba dengan tingkat resiko pencemaran paling sedang dan rendah, jumlah sampel sebanyak 38 buah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dan pemeriksaan laboratorium.

Dari hasil penelitian diketahui 50%) responden meletakkan timba di lantai setelah pengambilan air. Tingkat resiko pencemaran sedang, rendah pada sumur dengan letak timba di lantai 47,37%, 52,63%, sedangkan pada sumur dengan letak timba tidak di lantai 52,63%; 47,37%. Jumlah bakteri coli <50/100 ml sebanyak 10,3%) pada sumur dengan letak timba di lantai dan 21%) pada sumur dengan letak timba tidak dilantai. Analisa menggunakan Mann Whitney Test menunjukkan p value 0,488 ( $p > \alpha$ ), sehingga disimpulkan tidak ada perbedaan jumlah bakteri coli antara sumur dengan letak timba dilantai dantidak dilantai. Tidak ada perbedaan kemungkinan disebabkan kebersihan tangan penimba tidak terjaga, adanya sumber pencemar lain seperti kanang unggas dan lubang tempat sampah di sekitar sumur serta saluran pembuangan limbah yang belum memenuhi syarat.

Disarankan untuk mencuci tangan sebelum menimba air, melengkapi tandon air/padasan dengan sabun, menempatkan kandang dan lubang sampah minimal 9 meter dari sumur dan memperbaiki saluran yang rusak.

**Kata Kunci:** SUMUR TIMBA